

**PEMBELAJARAN PAI  
DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERAN PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 4 PRAMBANAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

**MUHAMMAD NUR HAFIDZ AFIF**

**NIM. 16410027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Hafidz Afif  
NIM : 16410027  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
“Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik di SMP  
Negeri 4 Prambanan” adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang  
saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali  
yang secara tertulis merujuk dalam penelitian ini dan disebutkan dalam  
rujukan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



  
Muhammad Nur Hafidz Afif

NIM. 16410027

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Nur Hafidz Afif

NIM : 16410027

Judul Skripsi : Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik di SMP Negeri 4 Prambanan


sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Mei 2020  
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Drs. H. Sarjono, M.Si  
NIP. 19560819 198103 1 004



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-243/Un.02/DT/PP.05.3/6/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBELAJARAN PAI  
DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERAN PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 4 PRAMBANAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Nur Hafidz Afif

NIM : 16410027

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 15 Mei 2020

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA.  
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 05 Juni 2020



Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arif, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## MOTTO

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مِنَ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ  
النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٩٩﴾

Artinya: “Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang di bumi seluruhnya. Tetapi apakah kamu (hendak) memaksa manusia agar mereka menjadi orang-orang yang beriman?.” (QS. Yunus 10:99)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/sura/10>, diakses pada 24 April 2020, pukul 10.00 WIB.

**PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya*

*yang penuh perjuangan, kenangan, dan pengalaman ini untuk*

*Almamater Tercinta Prodi Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ

اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik di SMP Negeri 4 Prambanan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi masukan-masukan sebagai wujud perhatian dalam tahap-tahap penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahnya selama proses perkuliahan.
5. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan karyawan TU di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.

6. Bapak Sudaryanto, M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Prambanan dan seluruh keluarga SMP Negeri 4 Prambanan yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda tercinta Janari, Ibunda tercinta Siti Khimayah, Kakanda Muhammad Nur Adnan Saputra, Adinda Fariha Nur Fadhila, dan Adinda Fatiya Nur Sholiha yang telah memberikan dukungan moral, material, dan spiritual kepada penulis sampai saat ini.
8. Teman-teman seperjuangan Al-Uswah PAI angkatan 2016, teman-teman Muntasir FC dan Muntasiroh FC, teman-teman Barokah Do'a Ibu FC, dan teman-teman PLP-KKN Integratif, semoga tali silaturahmi di antara kita tidak pernah terputus.
9. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas nasehat, dukungan, dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi masa depan penulis.

Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat balasan serta limpahan rahmat dari-Nya.

Yogyakarta, 08 Mei 2020

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Muhammad Nur Hafidz Afif  
NIM. 16410027



## ABSTRAK

**MUHAMMAD NUR HAFIDZ AFIF**, *Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik di SMP Negeri 4 Prambanan. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.*

Latar belakang penelitian ini adalah penulis melihat kemajemukan warga sekolah yang ada di SMP Negeri 4 Prambanan. Hal ini bagaikan gambaran kecil bangsa Indonesia yang di dalamnya terdapat masyarakat dari berbagai macam latar belakang. Melihat kondisi tersebut penulis tertarik ingin mengetahui secara dalam bagaimana upaya sekolah dalam membangun kerukunan, salah satunya melalui pembelajaran PAI. Membangun kerukunan melalui pembelajaran PAI dilakukan dengan menanamkan dalam diri peserta didik sikap toleran, sikap menghormati dan menghargai perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik, hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik, dan faktor pendukung serta penghambat dalam membentuk sikap toleran peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 4 Prambanan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Prambanan dalam membentuk sikap toleran peserta didik dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, membaca keras, *role playing* dan diskusi. Adapun materi yang disampaikan adalah Akidah Akhlak. Dalam pembelajaran PAI mencakup tiga aspek kegiatan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam setiap kegiatan tersebut guru PAI selalu memasukkan nilai toleransi dalam pembelajaran, memberikan teladan yang baik dan nasehat-nasehat dalam upaya untuk pembentukan sikap toleran. (2) Hasil yang telah dicapai dalam pembentukan sikap toleran peserta didik, yaitu: sikap menghormati, sikap menghargai, sikap saling membantu, dan sikap saling menerima. (3) Adanya faktor pendukung, yaitu: kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru, bersikap adil, kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pembentukan sikap toleran misalnya: upacara bendera, pramuka, OSIS, kultum, sabtu bersih, dan buka puasa bersama, faktor pendukung yang terakhir yaitu fasilitas sekolah yang cukup memadai. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pembentukan sikap toleran dalam diri peserta didik, yaitu: sifat dasar yang dimiliki peserta didik, jam pembelajaran agama yang relatif sedikit, dan pergaulan di luar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, PAI, Sikap Toleran

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 4 PRAMBANAN.....</b>	<b>39</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	39
B. Sejarah dan Proses Berkembang .....	41
C. Visi dan Misi.....	44
D. Struktur Organisasi .....	45
E. Keadaan Peserta Didik dan Guru .....	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
<b>BAB III PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERAN PESERTA DIDIK.....</b>	<b>54</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik .....	54

B. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik.....	74
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik .....	81
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	96
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	97
C. Kata Penutup .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	99
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدَّة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

### C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	من نصر وقتل	<i>man naṣarwaqatal</i>
Kasrah	i	كم من فئة	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سدس وخمس	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
		وثالث	

#### D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فَتَّاحُ رِزَاقٍ مَنَّانٍ	<i>fattāḥrazzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِينٍ وَفَقِيرٍ	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Dammah</i>	ū	دُخُولٍ وَخُرُوجٍ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

#### E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مَوْلُودٍ	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مُهَيِّمِينَ	<i>muhaimin</i>

#### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لِنَنْ شُكْرَتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةَ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

#### G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>

Kata Arab	Ditulis
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilahal-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

## H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>

Kata Arab	Ditulis
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah at-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>


  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Profil SMP Negeri 4 Prambanan.....	42
Tabel II	: Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 4 Prambanan .....	47
Tabel III	: Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan .....	49
Tabel IV	: Rombongan Belajar .....	51
Tabel V	: Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Prambanan .....	51



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Gerbang Masuk SMP Negeri 4 Prambanan.....	39
Gambar II	: Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Prambanan .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data .....	102
Lampiran II	: Kisi-kisi Data Penelitian .....	104
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	105
Lampiran IV	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	127
Lampiran V	: Foto Dokumentasi .....	141
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal.....	145
Lampiran VII	: Berita Acara .....	146
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	147
Lampiran IX	: Kartu Tanda Mahasiswa.....	148
Lampiran X	: KRS .....	149
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK .....	150
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM .....	151
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT .....	152
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ .....	153
Lampiran XV	: Sertifikat Lectora.....	154
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL .....	155
Lampiran XVII	: Sertifikat PLP-KKN .....	156
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOAFL.....	157
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup .....	158

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk karena terdiri dari beranekaragam suku, ras, budaya, dan bahasa. Kemajemukan ini terjalin dalam satu ikatan bangsa Indonesia sebagai satu kesatuan bangsa yang utuh dan berdaulat. Kemajemukan bangsa Indonesia tidak hanya terlihat dari beragamnya jenis suku, namun juga dari beragamnya agama yang dianut oleh penduduk di Indonesia.

Adanya perbedaan tersebut tidak hanya memberikan corak keunikan dan keindahan, akan tetapi juga dapat menimbulkan berbagai persoalan.<sup>2</sup> Potensi timbulnya masalah dan kesalahpahaman juga tinggi. Hal tersebut terjadi karena adanya rasa egoisme dan sentimen pada setiap suku, ras, etnis, agama dan golongan tertentu dalam mengklaim kebenarannya terhadap kelompok lain.

Suasana kehidupan yang damai dan harmonis di lingkungan masyarakat heterogen dengan berbagai latar belakang terbangun karena toleransi masyarakat yang saling menghargai adanya perbedaan. Toleransi yang terjalin di tengah masyarakat akan menjadikan perbedaan menjadi sebuah kekuatan dan persatuan.

Salah satu bagian penting dari konsekuensi tata kehidupan di Indonesia yang ditandai kemajemukan suku, budaya, agama dan etnis adalah

---

<sup>2</sup> M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hal. 4.

membangun dan menumbuhkan kembali kesadaran pluralisme dalam masyarakat.<sup>3</sup> Karena pada hakikatnya kita semua adalah sebagai seorang saudara dan sahabat. Bahkan, Islam melalui Alquran dan Haditsnya juga mengajarkan sikap-sikap toleran.

Dalam konteks kehidupan sekarang ini penting sekali untuk mengedepankan sikap toleransi, menghormati, dan menerima perbedaan yang ada dilingkungan sekitar. Penanaman nilai-nilai toleransi dapat dilakukan melalui dunia pendidikan, penanaman nilai-nilai toleransi ini dapat dilakukan seorang guru dalam upaya untuk membentuk kepribadian yang baik bagi peserta didik dan menekan suatu tindakan yang tidak pantas untuk dilakukan.

Maka dari itu, pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan mampu mewujudkan ukhuwah insaniyah dalam arti luas. Sekalipun masyarakat berbeda-beda agama, ras, etnis, tradisi, dan budaya, tetapi bagaimana melalui keragaman ini dapat dibangun suatu tatanan hidup yang rukun, damai dan tercipta kebersamaan hidup serta toleransi yang dinamis dalam membangun bangsa Indonesia.

Dalam pembelajaran PAI, tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting juga adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Azyumardi Azra, bahwa “Kedudukan pendidikan agama Islam di berbagai tingkatan dalam sistem pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa

---

<sup>3</sup> Budhy Munawar dan Rachman, *Argumen Islam untuk Pluralisme*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal 12.

serta berakhlak mulia”.<sup>4</sup> Dari tulisan Azyumardi Azra tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk akhlak yang baik, salah satunya adalah manusia yang memiliki sikap toleran, yaitu manusia yang mampu menghargai dan menghormati sifat dasar, keyakinan dan perilaku yang dimiliki orang lain.

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu bidang *study* yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menghaluskan nilai rasa, moral, watak dan tingkah laku manusia keberadaannya ke depan akan semakin terasa penting seiring dengan akselerasi perkembangan peradaban manusia.<sup>5</sup>

Demi tujuan tersebut, lembaga pendidikan merupakan tempat strategis dan memiliki peranan penting dalam rangka membangun kerukunan. Sebab pendidikan sampai sekarang masih diyakini mempunyai peran besar dalam membentuk karakter individu-individu yang didiknya. Hal tersebut dengan suatu pertimbangan, bahwa salah satu peran dan fungsi pendidikan agama diantaranya adalah untuk meningkatkan keberagaman peserta didik dengan keyakinan agama sendiri, dan memberikan kemungkinan keterbukaan untuk menumbuhkan sikap toleransi terhadap agama lain. Dalam konteks ini, tentu saja pengajaran agama Islam yang diajarkan di sekolah-sekolah di tuntut untuk selalu menanamkan nilai-nilai toleransi beragama.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup><https://jorjoran.wordpress.com/2011/10/04/model-konsiderasi-pembelajaran-pai-materi-tasamuhtoleransi-di-smp-kelas-ix-dalam-internalisasi-nilai-nilai-akhlak-mulia/>, diakses pada 01 November 2019, pukul 10.00 WIB.

<sup>5</sup> Khamdan, dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hal. 4.

<sup>6</sup> Syamsul Ma'arif, *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, (Jogjakarta: Logung Pustaka, 2005), hal. vii.



Pendidikan sebagai pusat kebudayaan merupakan potret bangsa Indonesia yang menunjukkan kebhinekaan. Kalau lembaga pendidikan dikelola dengan baik dan dengan serius ditanamkan semangat nasionalisme (kerukunan), tentu sangat berarti dalam mewujudkan wawasan nusantara. Salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan terletak pada tenaga pengajar (guru). Manakala guru bisa dengan sungguh-sungguh menanamkan semangat nasionalisme kepada peserta didik, maka usaha membangun kerukunan di tengah masyarakat akan lebih mudah terwujud.<sup>7</sup>

Penting kiranya bagi seorang guru atau sekolah untuk menerapkan secara langsung beberapa aksi guna membangun pemahaman keberagaman yang moderat di sekolah, untuk memperoleh keberhasilan bagi terealisasinya tujuan mulia yaitu perdamaian dan persaudaraan abadi di antara orang-orang yang pada realitasnya memang memiliki perbedaan.<sup>8</sup>

Di SMP Negeri 4 Prambanan para guru dan peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti latar belakang ekonomi, sosial, maupun dalam hal keberagaman. Disana ada sebagian guru dan peserta didik yang beragama non Islam, sekalipun sebagian besar guru dan peserta didik beragama Islam. Melihat kondisi keragaman yang ada tersebut, pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMP N 4 Prambanan dituntut untuk selalu menanamkan nilai-nilai toleransi, hal ini dalam rangka

---

<sup>7</sup> Hamdan Dly, *Membangun Kerukunan Berpolitik dan Beragama di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Iktur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013), hal. 205.

<sup>8</sup> M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural...*, hal. 61

mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap toleran, menghormati, dan menghargai terhadap orang lain yang berbeda dengan mereka.

Secara umum, peserta didik di SMP N 4 Prambanan dalam kesehariannya sudah mencerminkan sikap toleran. Akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum mencerminkan sikap toleran tersebut. Tindakan yang dilakukan peserta didik sehingga belum mencerminkan sikap toleran diantaranya seperti, tidak mendengarkan ketika ada temannya memberikan pendapat, mengejek temannya yang tidak sependapat, dan berbicara ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan?
2. Bagaimana hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan?

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 4 Prambanan pada 28 November 2019

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini meliputi :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan.
- b. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap toleran melalui pembelajaran PAI.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai kalangan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Kegunaan yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Untuk mengembangkan khazanah keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Serta diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan agama Islam yang memegang erat sikap toleransi sehingga kasih sayang antar sesama manusia dapat terwujud dengan nyata.

#### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka pembinaan bagi para guru untuk menanamkan sikap toleransi pada peserta didik.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menanamkan sikap toleransi kepada peserta didik.

3) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait bagaimana cara menanamkan sikap toleransi kepada peserta didik ketika besok menjadi seorang guru.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi yang disusun oleh Wulan Puspita Wati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015, dengan judul "*Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP N 4 Yogyakarta*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertama, peran guru agama Islam SMP N 4 Yogyakarta dalam penanaman nilai-nilai toleransi pada aspek pembelajaran, tercermin dari (1) guru mengorganisir siswa di kelas dengan menekankan penghormatan

terhadap sesama siswa. (2) guru menekankan sikap menghargai ketika ada siswa yang sedang berbicara di dalam kelas. *Kedua*, peran guru agama Islam SMP N 4 Yogyakarta dalam penanaman nilai-nilai toleransi pada aspek kegiatan keagamaan, ditunjukkan oleh guru PAI berupa (1) sikap kerjasama dalam kegiatan keagamaan (tadarus, sentral, peringatan hari besar Islam, buka bersama). (2) saling membantu antar warga sekolah tanpa memandang latar belakang agama seperti menengok dan bela sungkawa ketika ada warga sekolah yang sedang mengalami kesulitan. *Ketiga*, faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai toleransi di SMP N 4 Yogyakarta berupa lingkungan sekolah yang kondusif, dorongan kepala sekolah, tersedianya fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu jam pelajaran agama yang relatif sempit, kurangnya kerjasama antar guru muslim dalam mengadakan kegiatan keagamaan dan belum tersedianya ruangan yang memadai khususnya untuk siswa non-muslim yang kadang ditempatkan di ruangan lab saat kegiatan keagamaan berlangsung.<sup>10</sup>

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan tentang toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas fokus penelitiannya terletak pada peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi di SMP N 4 Yogyakarta

---

<sup>10</sup> Wulan Puspita Wati, "Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP N 4 Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

sedangkan penulis fokus penelitiannya terletak pada pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran di SMP N 4 Prambanan.

2. Skripsi yang disusun oleh Putri Puthu Sundani, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019, dengan judul "*Penanaman Nilai Toleransi Beragama di SMP N 3 Depok Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) penanaman nilai toleransi beragama di SMP N 3 Depok dengan menyadarkan warga sekolah akan pentingnya sikap toleransi di dalam lingkungan yang beranekaragam. Dalam bentuk berbagai kegiatan yang telah difasilitasi oleh sekolah. (2) cara mewujudkan toleransi beragama di SMP N 3 Depok dengan adanya peraturan tertulis dan tidak tertulis mengenai toleransi beragama serta dengan menegakkan hak dan kewajiban setiap warga sekolah. (3) Toleransi beragama di SMP N 3 Depok ditinjau dari perspektif pendidikan agama Islam yaitu, dengan memosisikan diri untuk bersikap baik dalam berinteraksi, bersaudara, bekerjasama, dan rasa peduli kepada semua warga sekolah. Akan tetapi dalam beribadah harus menjalankannya sesuai dengan kepercayaan masing-masing.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Putri Puthu Sundani, "Penanaman Nilai Toleransi Beragama di SMP N 3 Depok Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.



Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan tentang toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas meneliti tentang penanaman nilai toleransi beragama di SMP N 3 Depok secara luas sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP N 4 Prambanan.

3. Skripsi yang disusun oleh Istiqomah Fajri Perwita, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, dengan judul “*Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten* “. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) Kondisi sikap toleransi siswa di SMP N 1 Prambanan Klaten terbilang sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap menerima dalam hidup berdampingan dengan warga sekolah yang heterogen, menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan orang lain, menjalin kerjasama dalam bidang sosial, seperti adanya ekstrakurikuler dan acara sekolah. (2) Strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten melalui dua tahap yaitu 1) Pembinaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi: a) Pemanfaatan sumber belajar. b) Memilih gaya guru mengajar yang baik. c) Penerapan variasi metode dan memilih metode yang sesuai. d) Menciptakan komunikasi guru dengan siswa. e) Penerapan evaluasi berkelanjutan. 2) Pembinaan di luar kelas

dengan memberikan contoh sikap toleransi di lingkungan sekolah, seperti hidup berdampingan dengan semua warga sekolah, bekerjasama dengan semua warga sekolah untuk menerapkan senyum sapa salam, dan bekerjasama dalam bidang sosial.<sup>12</sup>

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan mengenai sikap toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas fokus penelitiannya terletak pada strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi di SMP N 1 Prambanan sedangkan penulis fokus penelitiannya terletak pada pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP N 4 Prambanan.

4. Skripsi yang disusun oleh MR. Umar Aidnay, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018, dengan judul "*Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) Sikap toleransi antar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan membagi menjadi empat hal a) dalam hal berinteraksi antar siswa b) dalam hal rasa persaudaraan c) dalam hal rasa kepedulian d) dalam hal bekerja sama (2) Peran guru

---

<sup>12</sup> Istiqomah Fajri Perwita, "Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

PAI dalam membina sikap toleransi siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan melalui dua kegiatan a) melalui kegiatan pembelajaran b) melalui kegiatan keagamaan.<sup>13</sup>

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan mengenai sikap toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas meneliti tentang peran guru PAI dalam membina sikap toleransi di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan sedangkan penulis meneliti tentang pembelajara PAI dalam membentuk sikap toleran di SMP N 4 Prambanan.

5. Skripsi yang disusun oleh Jaka Sisworo, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017, dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) dasar dikembangkannya sikap toleransi oleh guru PAI adalah surat al-Hujurat ayat 11 dan al-Kafirun ayat 6 yang mencerminkan salah satu indikator visi sekolah (2) sifat-sifat inklusif yang dikembangkan oleh guru PAI adalah persamaan hak dalam beribadah serta sikap saling menghormati dan menghargai (3) pembentukan sikap toleransi siswa oleh guru PAI

---

<sup>13</sup> MR. Umar Aidnay, "Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

dengan cara pemiasaan untuk menyesuaikan diri dalam setiap kegiatan keagamaan, mempraktikkan sikap saling menghormati dan menghargai, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan sikap toleransi (4) kondisi toleransi siswa setelah pembentukan sikap toleransi oleh guru PAI tercermin dalam tiga segi yaitu; menghormati keyakinan orang lain, kesadaran dan kejujuran, dan jiwa falsafah Pancasila.<sup>14</sup>

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan mengenai sikap toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas fokus penelitiannya terletak pada peran guru PAI dalam membentuk sikap toleransi siswa kelas VIII melalui pengembangan sifat inklusif di SMP N 1 Kalasan sedangkan penulis fokus penelitiannya terletak pada pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP N 4 Prambanan.

Berdasarkan skripsi di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk melengkapi dan memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis lebih spesifik mendeskripsikan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan.

---

<sup>14</sup> Jaka Sisworo, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagamaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran PAI**

#### **a. Pengertian Pembelajaran PAI**

Pembelajaran berasal dari kata belajar *“learning”* yaitu sebuah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan istilah yang telah dikenal masyarakat luas, terlebih dalam dunia pendidikan. Pembelajaran diartikan sebagai suatu upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah. Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana, dan prasarana pembelajaran saling terkait antara satu dengan lainnya.<sup>15</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>16</sup>

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar

---

<sup>15</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hal. 73.

<sup>16</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

peserta didik yang bersifat internal. Dapat dikatakan pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.<sup>17</sup>

Dari pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses membelajarkan siswa yang melibatkan komponen seperti guru, metode, media, sumber belajar dan sarana prasarana yang telah dirancang/ disusun sedemikian rupa pada suatu lingkungan belajar atau sekolah.

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).

Dalam pengertian lain pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai

---

<sup>17</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Alndasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 265-266.



suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>18</sup>

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab bersama bagi lembaga pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemerintah.<sup>19</sup>

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam disebutkan bahwa: “pendidikan keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.”<sup>20</sup>

Dengan demikian pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan pendidik untuk membuat peserta didik dapat belajar, terdorong untuk belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hal. 86.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 87.

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

<sup>21</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hal. 183

## **b. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**

Menurut Zuhairini yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat adapun dasar-dasar tersebut, yaitu sebagai berikut:

### 1) Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agaman Islam yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.

b) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara Berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.<sup>22</sup>

c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam UU RI NOMOR 20 Tahun 2003 SISDIKNAS Pasal 30 Nomor 3 pendidikan

---

<sup>22</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 132.

keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dan terdapat pada pasal 12 No. 1/a setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.<sup>23</sup>

## 2) Dasar Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Alquran banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

a) Q.S. Al-Nahl: 125: “serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik.....”

b) Q.S. Al-Imran: 104: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar.....”

c) Al-Hadits: “Sampaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun hanya sedikit”

## 3) Dasar Psikologis

---

<sup>23</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Dasar psikologis, yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenteram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongannya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang masih primitif maupun masyarakat modern. Mereka merasa tenang dan tenteram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Zat Yang Maha Kuasa.<sup>24</sup>

### **c. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk

---

<sup>24</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan ...*, hal.133.

menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>25</sup>
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hal. 134.

berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

- 8) Memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>26</sup>

#### **d. Pelaksanaan Pembelajaran PAI**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran adalah cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, memberi latihan, dan menyampaikan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

##### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.

---

<sup>26</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hal. 21.



- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/ atau tematik terpadu dan/ atau saintifik dan/ atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis peecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

### a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

## b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

## c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub-topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry*

*learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>27</sup>

## 2. Sikap

Sikap merupakan konsep yang cukup penting, sering didiskusikan, dan menjadi kajian penting dalam kehidupan sosial. Sikap adalah bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*)

---

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.

Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Sikap juga merupakan konselasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.<sup>28</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan reaksi yang ditunjukkan individu sebagai stimulus untuk merespon suatu objek dengan cara-cara tertentu. Sikap terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Sikap dapat membantu individu dalam memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosial.

### 3. Toleransi

Toleransi berasal dari kata *tolerate*, yang berarti memperkenankan atau sabar tanpa protes terhadap perilaku orang/

---

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *SIKAP MANUSIA (Teori dan Pengukurannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), ha. 5

kelompok lain. *Tolerate* juga berarti saling menghormati, melindungi, dan kerja sama terhadap yang lain.<sup>29</sup> Sedangkan dalam bahasa Arab toleransi diartikan dengan kata *tasamuh*, yang berarti saling mengizinkan, saling memudahkan.

Toleransi dapat diartikan juga sebagai kesediaan untuk menghargai, menerima, atau menghormati segala sesuatu yang ditolak atau ditentang oleh seseorang. Dalam masyarakat muslim, toleransi merujuk pada sikap dan perilaku kaum muslim terhadap kaum non-muslim, dan sebaliknya.<sup>30</sup>

Dalam percakapan sehari-hari, di samping kata toleransi juga dipakai kata *tolerer*. Kata ini adalah bahasa Belanda yang berarti membolehkan, membiarkan; dengan pengertian membolehkan atau membiarkan yang pada prinsipnya tidak perlu terjadi. Jadi toleransi mengandung konsesi. Artinya, konsesi ialah pemberian yang hanya didasarkan kepada kemurahan dan kebaikan hati, dan bukan didasarkan kepada hak. Jelas bahwa toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain itu tanpa mengorbankan prinsip sendiri.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Sufa'at Mansur, *Toleransi Dalam Agama Islam*, (Yogyakarta: Harapan Kita, 2012), hal. 1

<sup>30</sup> Saiful Mujani, *Muslim Demokrat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 162

<sup>31</sup> Said Agil Husin Al Munawwar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hal. 13

Toleransi dalam Islam bukan berarti bersikap sinkretis. Pemahaman yang sinkretis dalam toleransi beragama merupakan kesalahan dalam memahami arti *tasamuh* yang berarti menghargai, yang dapat mengakibatkan percampuran antar yang hak dan yang batil, karena sikap sinkretis adalah sikap yang menganggap semua agama sama. Sementara sikap toleransi dalam Islam adalah sikap menghargai dan menghormati antar umat beragama di luar Islam, bukan menyamakan atau mensederajatkan dengan keyakinan Islam itu sendiri.

Dengan demikian toleransi dapat diartikan sebagai sikap menghormati atau menghargai perbedaan pandangan, agama, budaya dan perbedaan lainnya, diantara individu dengan individu atau dengan kelompok dan sebaliknya di dalam suatu lingkup sosial tanpa mengorbankan prinsip pribadi sendiri.

Perwujudan toleransi dalam pergaulan hidup antar umat beragama direalisasikan dengan cara, *pertama*, setiap penganut agama mengakui eksistensi agama-agama lain dan menghormati segala hak asasi penganutnya. *Kedua*, dalam pergaulan bermasyarakat, setiap golongan umat beragama menampakkan sikap saling mengerti, menghormati dan menghargai.<sup>32</sup>

Toleransi bukanlah proses yang langsung jadi, melainkan kehadiran nilai yang mengakar kuat di tengah masyarakat, khususnya melalui perjumpaan dan dialog untuk membangun saling percaya.

---

<sup>32</sup> Ibid., Hal. 16.



Toleransi harus mampu membentuk kemungkinan-kemungkinan sikap, antara lain sikap untuk menerima perbedaan, mengubah penyeragaman menjadi keberagaman, mengakui hak orang lain, menghargai eksistensi orang lain dan mendukung secara antusias terhadap perbedaan budaya dan keragaman ciptaan Tuhan.<sup>33</sup>

**a. Segi-Segi Toleransi**

Suatu tanda bahwa sikap toleran telah dilaksanakan atau tanda bahwa ada sikap toleran di antara sesama manusia atau katakanlah di antara pemeluk agama yang berbeda ialah segi-segi di bawah ini, antara lain:

1) Mengakui hak setiap orang

Suatu sikap yang mengakui hak setiap orang dalam menentukan sikap dan perilaku serta nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang ditunjukkan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan di dalam lingkungan sosial akan kacau.

2) Menghormati keyakinan orang lain

Landasan keyakinan di atas adalah berdasarkan kepercayaan, bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang bersikeras memaksakan kehendaknya kepada orang atau golongan lain. Tidak ada orang atau golongan yang memonopoli

---

<sup>33</sup> Zuhairi Misrawi, *Pandangan Muslim Moderat*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), hal. 10.

kebenaran dan landasan disertai catatan, bahwa soal keyakinan adalah urusan pribadi masing-masing orang.

3) Saling mengerti/ saling menghargai

Tidak akan terjadi saling menghormati antara orang bila mereka tidak ada saling mengerti. Saling anti, saling membenci, dan saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.

4) Kesadaran dan kejujuran

Toleransi menyangkut sikap jiwa dan kesadaran batin seseorang. Kesadaran jiwa menimbulkan kejujuran dan kepolosan sikap dan perilaku. Bila telah sampai kepada tingkat yang demikian, maka seseorang akan dapat tertib dan tenang, hal ini apabila toleransi dianggap sebagai salah satu dasarnya.

Artinya salah satu sebab yang menjadikan ketertiban hidup seseorang dalam lingkungan sosial telah dijalankan.

5) Memberikan kebebasan dan kemerdekaan

Manusia diberi kebebasan untuk bertindak laku, bergerak maupun berkehendak menurut dirinya sendiri dan juga dalam memilih keyakinan agama yang ingin dianutnya. Kebebasan ini diberikan sejak manusia lahir sampai nanti ia meninggal dan kebebasan yang manusia miliki tidak dapat digantikan orang

lain dengan cara apapun. Akan tetapi perlu digaris bawahi di sini makna kebebasan tersebut, kebebasan di sini diartikan sebagai kebebasan yang tidak melanggar norma-norma adat budaya dan undang-undang.<sup>34</sup>

## F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kedudukan metode sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah. Metode merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian demi keberhasilan penelitian itu sendiri. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah, sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Sedangkan jika dilihat dari jenis dan analisis datanya, penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian

---

<sup>34</sup> Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam; Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991), hal. 22-25.

yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun segi kualitas dari fenomena yang diamati.<sup>35</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mempelajari secara mendalam tentang perilaku orang yang terjadi secara alami di sebuah kelompok sosial atau budaya tertentu dari perspektif pelakunya.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini penulis memperhatikan semua peristiwa secara natural dan mengambil data secara wajar apa adanya yang diperoleh dari sumber data.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam situasi sosial tersebut, peneliti mewawancarai pelaku yang melakukan dan dapat juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan atau mengambil foto peristiwa kejadian atau momen yang terjadi.<sup>37</sup>

Teknik yang digunakan dalam penentuan subyek penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih beberapa orang yang

---

<sup>35</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media), hal. 24

<sup>36</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 151.

<sup>37</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hal. 368.

memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini penulis menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 prambanan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai beberapa fenomenan, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu peranan pokok yang penting dalam melakukan observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial alami.<sup>39</sup>

Prosedur yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan pengamatan/observasi ketika pelaksanaan pembelajaran PAI berlangsung di dalam kelas, kegiatan keagamaan Islam di sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan toleransi di SMP

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 303

<sup>39</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, Hal. 231.

Negeri 4 Prambanan. Data yang diperoleh dari observasi ini yaitu tentang gambaran umum sekolah, pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik dan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang mencerminkan toleransi.

b. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang sebelumnya akan diteliti. Kegiatan ini ditujukan supaya mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan, dan persepsi seorang responden. Interview atau wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang juga harus dijawab secara lisan juga. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi yang dituju.

Pencari informasi harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan bisa lebih dekat dengan responden, salah satunya adalah menciptakan situasi psikologis yang nyaman untuk terciptanya kebebasan dan sikap empati saat proses tersebut.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah untuk memperoleh data mengenai sejarah sekolah, profil sekolah dan gambaran umum sekolah lainnya. Penulis juga mewawancarai guru

---

<sup>40</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 135.



PAI untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran, hasil pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran, dan faktor pendukung serta penghambat dalam membentuk sikap toleran peserta didik melalui pembelajaran PAI. Dan penulis juga mewawancarai peserta didik untuk mendapat data mengenai sikap toleran yang mereka cerminkan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Negeri 4 Prambanan, dan mengenai pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Prambanan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data dan informasi dalam penelitian melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya yang mempunyai hubungan permasalahan dengan yang dikaji.<sup>41</sup>

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini metode dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai keadaan SMP Negeri 4 Prambanan yang berkaitan dengan letak geografis, data guru, dan data peserta didik.

---

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 168.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid atau sah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam uji kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik dalam pengujian keabsahan/kredibilitas. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya penulis memperoleh data mengenai sikap toleran yang ditunjukkan peserta didik saat proses pembelajaran PAI melalui wawancara, lalu untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara tersebut dicek dengan observasi atau dokumentasi untuk memperoleh data yang valid.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Dalam analisis, data diolah, diorganisir dan dipecahkan dalam unit yang lebih terkerucut

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 372.

menjadi lebih sempit lagi.<sup>43</sup> Analisis data terdapat tiga alurnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Dalam reduksi data ini, ketika data yang penulis himpun di lapangan cukup banyak dan kompleks, maka data-data tersebut perlu dirincikan kembali. Penulis segera menganalisis data dengan cara reduksi. Mereduksi berarti merangkum, meyeleksi memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan mencari polanya yang seperti apa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai kerangka konseptual atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan yang diteliti. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.<sup>44</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif bentuk dari penyajian data bisa menjadi uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan oleh orang-orang

---

<sup>43</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 121.

<sup>44</sup> Moh. Suhadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 130.

adalah teks naratif.<sup>45</sup> Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

c. *Drawing/Verivication* (Pengarikan Kesimpulan)

Setelah data disajikan, maka penulis melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang sudah terkumpul. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan ditemukan. Temuan ataupun penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kaitan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>46</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

---

<sup>45</sup>*Ibid*, hal. 109.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93.

Bagian isi, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari empat bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, jenis penelitian, subjek, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 4 Prambanan, meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik dan para guru serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

BAB III berisi tentang kegiatan dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, meliputi Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik, Hasil Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik, dan Faktor Pendukung serta Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik.

BAB IV berisi penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengkaji dan meneliti pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Prambanan dalam membentuk sikap toleran peserta didik dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, membaca keras, *role playing* dan diskusi. Adapun materi yang disampaikan adalah Akidah Akhlak. Dalam pembelajaran PAI mencakup tiga aspek kegiatan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam setiap kegiatan tersebut guru PAI selalu memasukkan nilai toleransi dalam pembelajaran, memberikan teladan yang baik dan nasehat-nasehat dalam upaya untuk pembentukan sikap toleran.
2. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik adalah: a. Sikap menghormati, yaitu sikap tidak menganggap remeh sesuatu. Sikap menghormati ini ditunjukkan peserta didik diantaranya dengan mendengarkan guru saat sedang menjelaskan pelajaran di depan. b. Sikap menghargai ditunjukkan peserta didik dengan bertegur sapa jika bertemu temannya dan saling menghargai dalam berpendapat. c. sikap saling membantu ditunjukkan peserta didik ketika ada temannya yang membutuhkan bantuan seperti



membantu temannya yang kesulitan dalam memahami pelajaran. d. Sikap saling menerima ditunjukkan peserta didik dengan saling belajar, bermain dan berbaur menjadi satu tanpa melihat latar belakang masing-masing.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik. Faktor pendukung, yaitu: kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru, keteladanan guru, bersikap adil, kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pembentukan sikap toleran seperti upacara bendera, pramuka, OSIS, kultum, sabtu bersih, dan buka bersama. Dan faktor pendukung terakhir adalah fasilitas sekolah yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambat, yaitu: sifat dasar yang dimiliki peserta didik, jam pembelajaran agama yang relatif sedikit, dan pergaulan di luar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu sekiranya disampaikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi pihak SMP Negeri 4 Prambanan maupun pihak lain yang membutuhkannya. Saran yang dapat penulis berikan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar selalu memantau peserta didiknya disaat jam sekolah maupun di luar jam sekolah.
2. Bagi guru PAI dan guru agama lainnya untuk terus semangat dan konsisten dalam menanamkan kepribadian yang baik dalam diri peserta didik.

3. Bagi orang tua untuk selalu memperhatikan dan mengawasi anaknya saat di rumah.
4. Bagi peserta didik ketika di rumah agar menjaga pergaulannya agar tidak terpapar hal-hal negatif.

### **C. Kata Penutup**

Alḥamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan Nabi Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa, dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dalam sistem penulisan maupun hasil analisis data yang disajikan. Apabila dalam penulisan ini terdapat kesalahan penulisan atau kesalahan perangkaian bahasa, atas segala kekurangan, karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan, penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Dan tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian kata penutup dari penulis, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Alndasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Budhy Munawar dan Rachman, *Argumen Islam untuk Pluralisme*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Hamdan Dly, *Membangun Kerukunan Berpolitik dan Beragama di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2013.
- <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/7035DE5C-2EF5-E011-8003-73A5BA60A762>
- <http://www.smpn4prambanansleman.sch.id/>
- <https://jorjoran.wordpress.com/2011/10/04/model-konsiderasi-pembelajaran-pai-materi-tasamuhtoleransi-di-smp-kelas-ix-dalam-internalisasi-nilai-nilai-akhlak-mulia/>
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/20>
- <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20401105>
- Istiqomah Fajri Perwita, “Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten“, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- J.R. Raco, *Metode Penelitian kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010.

- Jaka Sisworo, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagaaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Khamdan, dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Moh. Suhadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- MR. Umar Aidnay, "Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Putri Puthu Sundani, "Penanaman Nilai Toleransi Beragama di SMP N 3 Depok Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Said Agil Husin Al Munawwar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.
- Saifuddin Azwar, *SIKAP MANUSIA (Teori dan Pengukurannya)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

- Saiful Mujani, *Muslim Demokrat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Sufa'at Mansur, *Toleransi Dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Harapan Kita, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syamsul Ma'arif, *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, Jogjakarta: Logung Pustaka, 2005.
- Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam; Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulan Puspita Wati, "Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP N 4 Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Zuhairi Misrawi, *Pandangan Muslim Moderat*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SMP N 4 Prambanan.
2. Keadaan peserta didik dan guru di SMP N 4 Prambanan.
3. Keadaan sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan.
4. Kegiatan peserta didik di SMP N 4 Prambanan.
5. Keadaan toleransi peserta didik di SMP N 4 Prambanan.
6. Kegiatan pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 4 Prambanan.

### B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
  - a. Identitas personal.
  - b. Bagaimana sejarah dan proses berkembangnya SMP N 4 Prambanan?
  - c. Apa saja visi dan misi SMP N 4 Prambanan?
  - d. Bagaimana keadaan peserta didik dan guru di SMP N 4 Prambanan?
  - e. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan?
  - f. Bagaimana keadaan toleransi peserta didik di SMP N 4 Prambanan?
  - g. Bagaimana peranan guru secara umum dan guru PAI secara khusus dalam membentuk sikap toleran peserta didik?
2. Guru agama
  - a. Identitas personal.
  - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP N 4 Prambanan?
  - c. Bagaimana hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP N 4 Prambanan?
  - d. Apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam membentuk sikap toleran melalui pembelajaran PAI?
  - e. Bagaimana sikap toleransi peserta didik ketika di dalam dan di luar kelas?
  - f. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan di SMP N 4 Prambanan?



- g. Diluar pembelajaran bagaimana cara bapak dalam menanamkan sikap toleran kepada peserta didik?
- h. Bagaimana bentuk apresiasi bapak kepada peserta didik yang mencerminkan sikap toleran dan sebaliknya?

3. Peserta didik

- a. Identitas personal.
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VIII?
- c. Bagaimana cara mengajar guru PAI?
- d. Apakah guru agama sering memberikan contoh yang baik terkait toleransi?
- e. Kegiatan-kegiatan apa saja yang mencerminkan toleransi yang dilaksanakan di SMP N 4 Prambanan?
- f. Bagaimana kondisi toleransi di SMP N 4 Prambanan?
- g. Bagaimana sikap anda ketika bergaul dengan teman yang berbeda agama?
- h. Bagaimana tanggapan anda ketika agama lain melaksanakan kegiatan keagamaan?

C. Dokumentasi

- 1. Gambaran umum dan profil SMP N 4 Prambanan.
- 2. Struktur organisasi SMP N 4 Prambanan.
- 3. Data peserta didik, guru, dan karyawan SMP N 4 Prambanan.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### KISI-KISI DATA PENELITIAN

No.	Jenis data	Metode Pengumpulan Data		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Letak dan keadaan geografis SMP Negeri 4 Prambanan	√		√
2.	Sejarah dan proses berkembangnya		√	√
3.	Visi dan misi SMP Negeri 4 Prambanan			√
4.	Struktur organisasi SMP Negeri 4 Prambanan			√
5.	Keadaan peserta didik dan guru SMP Negeri 4 Prambanan		√	√
6.	Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 4 Prambanan			√
7.	Pelaksanaan pembelajaran PAI	√	√	
8.	Hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI	√	√	
9.	Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap toleran	√	√	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 28 November 2019  
Pukul : 07.00 WIB  
Tempat : Ruang guru SMP Negeri 4  
Prambanan  
Sumber Data : Bapak Irfan (selaku guru PAI  
di SMP Negeri 4 Prambanan)

### A. Deskripsi Data

Wawancara yang pertama kali ini dilakukan dengan mewawancarai Bapak Irfan selaku guru PAI di SMP Negeri 4 Prambanan. Wawancara ini dilakukan di ruang guru. Pertanyaan yang dikemukakan adalah menyangkut pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Prambanan.

Berdasarkan wawancara mengenai pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Prambanan, bapak Irfan mengemukakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Prambanan setiap minggunya dilaksanakan selama tiga jam untuk setiap kelasnya. Adapun kelas yang diampu oleh bapak Irfan adalah kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, dan IX B.

### B. Interpretasi Data

Dari wawancara tersebut penulis memperoleh data mengenai kapan pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan di SMP Negeri 4 Prambanan. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Prambanan dilaksanakan setiap hari Senin, Kamis, dan Jum'at.

## Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Tanggal : 28 November 2019  
Pukul : 07.05 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Guru agama dan peserta didik

### A. Deskripsi Data

Setelah melakukan wawancara dengan bapak Irfan selaku guru PAI SMP Negeri 4 Prambanan penulis berkesempatan langsung untuk melaksanakan observasi dengan maksud ingin melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Prambanan.

Penulis mengikuti dan mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI dari awal sampai akhir. Sebelum pembelajaran dimulai seluruh peserta didik terlebih dahulu berdoa bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan salat Dhuha berjamaah di Musalla dan setelah itu dilanjutkan dengan membaca Alquran. Kemudian setelah melaksanakan salat Dhuha dan membaca Alquran peserta didik kembali ke ruang kelas dan pembelajaranpun dimulai, materi yang dibahas pada saat itu adalah hukum bacaan Alquran/ tajwid. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru menggunakan media pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Misalnya, ketika penyampaian materi contoh bacaan Alif Lam Qamariah guru PAI menggunakan media audio agar peserta didik dapat mendengar dengan jelas bagaimana bunyi bacaan Alif Lam Qomariah tersebut.

### B. Interpretasi Data

Dari observasi tersebut penulis memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI. Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Prambanan memanfaatkan media-media yang ada agar

memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, secara umum peserta didik sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi penulis menemui masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan pelajaran dan ketika ada temannya memberikan pendapat tidak mendengarkan dengan baik.



### **Catatan Lapangan III**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Tanggal : 24 Januari 2020

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah  
SMP Negeri 4 Prambanan

Sumber Data : Bapak Sudaryanto (selaku  
Kepala Sekolah SMP Negeri  
4 Prambanan)

#### **A. Deskripsi Data**

Penulis berkunjung ke SMP Negeri 4 Prambanan dengan tujuan ingin menyerahkan surat ijin penelitian dan menanyakan tentang sejarah SMP Negeri 4 Prambanan. Selain itu penulis juga menanyakan keadaan toleransi yang ada di SMP Negeri 4 Prambanan.

Menurut bapak Sudaryanto keadaan toleransi yang ada di SMP Negeri 4 Prambanan secara umum bagus maksudnya tidak membeda – bedakan latar belakang darimana kita berasal baik itu latar belakang agama maupun yang lain, hal ini yang kita tekankan dalam pergaulan maupun pembelajaran di SMP Negeri 4 Prambanan.

#### **B. Interpretasi Data**

Dari wawancara tersebut penulis memperoleh data mengenai sejarah SMP Negeri 4 Prambanan. Selain itu penulis juga mendapatkan data berupa dokumen soft file mengenai profil SMP Negeri 4 Prambanan, hal ini sangat membantu dan memudahkan penulis untuk mengolah data mengenai gambaran umum sekolah.



## Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 03 Februari 2020  
Pukul : 10.20 WIB  
Tempat : Ruang guru SMP Negeri 4  
Prambanan  
Sumber Data : Bapak Irfan (selaku Guru PAI  
SMP Negeri 4 Prambanan)

### A. Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 4 Prambanan. Pertanyaan yang diajukan mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik dan faktor pendukung serta penghambat dalam membentuk sikap toleran melalui pembelajaran PAI.

Dari wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan sikap toleran melalui pembelajaran PAI. Ketika akan melaksanakan pembelajaran guru PAI menyiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan seperti RPP, materi ajar, media, dan metode. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru PAI menuntut peran aktif peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian baik peserta didik. Dalam setiap pembelajaran guru PAI selalu memberikan nasehat-nasehat serta teladan kepada peserta didiknya. Untuk faktor pendukung pembentukan sikap toleran adalah fasilitas yang tersedia, kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Negeri 4 Prambanan dan kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah, guru dan peserta didik. Faktor penghambatnya adalah faktor individu atau sifat peserta didik, pengawasan di rumah dan jam pelajaran agama yang relatif sedikit.

## **B. Interpretasi Data**

Faktor pendukung pembentukan sikap toleran adalah fasilitas yang tersedia, kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Negeri 4 Prambanan dan kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah, guru dan peserta didik. Faktor penghambatnya adalah faktor individu atau sifat peserta didik, pengawasan di rumah dan jam pelajaran agama yang relatif sedikit.



## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Tanggal : 03 Februari 2020  
Pukul : 10.35 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII B  
Sumber Data : Guru agama dan peserta didik

### A. Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi di kelas VIII B SMP Negeri 4 Prambanan. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan membaca doa bersama-sama kemudian setelah itu dilanjutkan dengan salat duha berjamaah. Setelah melaksanakan salat duha kemudian dilanjutkan dengan membaca Alquran.

Setelah seluruh kegiatan di atas selesai kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran PAI. Materi yang disampaikan saat itu adalah menghormati orang tua dan guru. Metode yang digunakan saat itu adalah ceramah dan membaca keras.

### B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwasannya setiap sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan salat duha dan membaca Alquran.

## Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 03 Februari 2020  
Pukul : 12.30 WIB  
Tempat : Musalla SMP Negeri 4  
Prambanan  
Sumber Data : Ismi (peserta didik)

### A. Deskripsi Data

Wawancara dengan salah satu peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan yang bernama Ismi. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai identitas personal peserta didik dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan apa saja yang diajarkan oleh guru PAI.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Ismi merupakan peserta didik kelas VIII B. Menurut peserta didik tersebut pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Prambanan sangat bermanfaat bagi dirinya untuk menambah ilmu agama. Kemudian guru PAI mengajarkan banyak pelajaran tentang pendidikan agama Islam. Guru PAI kalau mengajar sangat sabar dan baik dalam mendidik siswanya dan Ismi sangat senang kalau saat setelah materi selesai dilanjut menonton video tentang materi tersebut.

### B. Interpretasi Data

Pembelajaran PAI sangat bermanfaat bagi peserta didik dan guru PAI selalu memberikan teladan.

## Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 03 Februari 2020  
Pukul : 12.35 WIB  
Tempat : Musalla SMP Negeri 4  
Prambanan  
Sumber Data : Anggi (peserta didik)

### A. Deskripsi Data

Informan adalah Anggi peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Prambanan. Penulis mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Prambanan. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Prambanan dilaksanakan setiap minggunya satu kali selama tiga jam.

### B. Interpretasi Data

Pembelajaran PAI dilaksanakan selama tiga jam dalam seminggu untuk setiap kelasnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 03 Februari 2020  
Pukul : 12.45 WIB  
Tempat : Musalla SMP Negeri 4  
Prambanan  
Sumber Data : Reva (peserta didik)

### A. Deskripsi Data

Informan adalah Reva salah satu peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Prambanan. Pertanyaan yang diajukan penulis kepada informan adalah bagaimana sikap ketika bertemu teman dan guru di manapun berada. Berdasarkan wawancara dengan Reva dapat diketahui bahwa biasanya jika bertemu dengan temannya menyapa dan jika bertemu dengan gurunya menyapa dan mencium tangannya.

### B. Interpretasi Data

Sikap yang ditunjukkan peserta didik di atas ketika bertemu temannya adalah menyapa dan ketika bertemu dengan gurunya adalah menyapa dan mencium tangannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Tanggal : 06 Februari 2020  
Pukul : 09.55 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Guru agama dan peserta didik

### A. Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi di kelas VIII B SMP Negeri 4 Prambanan. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan. Sebelum pembelajaran dimulai guru PAI memberikan teladan kepada peserta didik dengan tersenyum ketika masuk kelas. Pembelajaran diawali dengan salam oleh guru PAI. Ketika guru mengucapkan salam diperhatikan seluruh peserta didik dan ditemui masih ada yang belum menjawab salam. Kemudian guru PAI memberi himbauan kepada peserta didik untuk menjawab salam apabila ada orang mengucapkan salam, karena menjawab salam wajib hukumnya. Materi yang dipelajari saat itu adalah menghormati orang tua dan guru.

### B. Interpretasi Data

Guru PAI menanamkan dalam diri peserta didik untuk selalu menghormati dan menghargai orang lain dengan menjawab salam.

## **Catatan Lapangan X**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 06 Februari 2020  
Pukul : 12.10 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Guru agama

### **A. Deskripsi Data**

Setelah pembelajaran selesai penulis melakukan wawancara kepada guru PAI. Penulis menanyakan mengenai sebelum pembelajaran dimulai peserta didik membaca doa terlebih dahulu padahal sebelum jam pertama masuk seluruh peserta didik sudah membaca doa. Menurut guru PAI hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam diri peserta didik. Jika sebelum jam pertama doa bersama-sama dipandu oleh guru piket di kelas, jadi tidak ada yang mengawasi di kelas apakah seluruh peserta didik benar-benar sudah berdoa atau belum. Dengan itu guru PAI mengajak peserta didik untuk berdoa lagi.

### **B. Interpretasi Data**

Guru PAI membiasakan kebiasaan baik dalam diri peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan XI**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 06 Februari 2020  
Pukul : 12.45 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Bima (peserta didik)

### **A. Deskripsi Data**

Informan adalah peserta didik kelas VIII A. Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik tersebut dengan mengajukan pertanyaan mengenai keadaan atau sikap yang ditunjukkan oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Prambanan. Menurut informan guru-guru di SMP Negeri 4 Prambanan baik-baik dan selalu memberi contoh yang baik.

### **B. Interpretasi Data**

Dari hasil wawancara dengan peserta didik di atas dapat diketahui bahwa guru-guru di SMP Negeri 4 Prambanan selalu memberi teladan yang baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 06 Februari 2020  
Pukul : 12.50 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Putri (peserta didik)

### A. Deskripsi Data

Informan adalah Bima peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 4 Prambanan. Penulis melakukan wawancara dengan memberi pertanyaan kegiatan apa saja yang berhubungan dengan kerjasama dan kebersamaan di SMP Negeri 4 Prambanan. Melalui wawancara tersebut diketahui bahwa ada kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari kamis mulai pukul 14.00 wib sampai dengan pukul 15.30 wib.

### B. Interpretasi Data

Kegiatan yang berhubungan dengan kerjasama dan kebersamaan yaitu kegiatan pramuka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 06 Februari 2020  
Pukul : 12.55 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Arjuna (peserta didik)

### A. Deskripsi Data

Informan adalah peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 4 Prambanan. Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik tersebut dengan memberi pertanyaan kegiatan apa saja yang ada di SMP Negeri 4 Prambanan. Melalui wawancara tersebut dapat diketahui bahwa di SMP Negeri 4 Prambanan ada yang namanya kegiatan sabtu bersih. Kegiatan yang diikuti seluruh warga sekolah.

### B. Interpretasi Data

Melalui kegiatan sabtu bersih akan semakin mengakrabkan warga sekolah terutama peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Tanggal : 10 Februari 2020  
Pukul : 09.55 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII B  
Sumber Data : Guru agama dan peserta didik

### A. Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VIII B SMP Negeri 4 Prambanan. Dari hasil observasi sebelum pembelajaran masuk pada kegiatan inti guru PAI menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Saat guru PAI menanyakan materi tersebut masih ada beberapa peserta didik yang lupa. Kemudian guru PAI memberikan himbauan atau nasehat agar pelajaran yang sudah didapat jangan dilupakan dan kalau bisa diamalkan atau dipraktikkan.

Pembelajaran saat itu melanjutkan materi sebelumnya yaitu mengenai menghormati orang tua dan guru. Guru PAI melanjutkan menyampaikan materi tersebut. Saat materi telah selesai guru PAI melanjutkan dengan menonton video tentang materi menghormati orang tua dan guru untuk menambah pemahaman peserta didik.

### B. Interpretasi Data

Guru PAI selalu memberi nasehat-nasehat kepada peserta didiknya untuk selalu melakukan kebiasaan-kebiasan baik. Untuk menambah pemahaman peserta didik guru PAI memperlihatkan video kepada peserta didiknya mengenai menghormati orang tua dan guru.



## Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 10 Februari 2020  
Pukul : 12.10 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII B  
Sumber Data : Guru agama

### A. Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara kepada guru PAI setelah pembelajaran PAI selesai. Penulis mengajukan pertanyaan tentang metode dan media yang guru PAI biasa gunakan. Menurut guru PAI metode yang digunakan tidak tentu tergantung materi yang disampaikan. Adapun metode yang biasa digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, berbicara keras, dan *role playing*. Sedangkan media yang guru PAI gunakan yaitu, lcd, proyektor, dan audio.

### B. Interpretasi Data

Metode yang digunakan guru PAI saat mengajar yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, berbicara keras, dan *role playing*. Sedangkan media yang digunakan adalah lcd, proyektor, dan audio.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 10 Februari 2020  
Pukul : 12.45 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII B  
Sumber Data : Deka (peserta didik)

### A. Deskripsi Data

Informan adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Prambanan. Penulis mengajukan pertanyaan mengenai kegiatan apa saja yang ada di SMP Negeri Prambanan yang mencerminkan toleransi. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan yang mencerminkan toleransi adalah buka puasa bersama yang diikuti seluruh warga sekolah yang Islam maupun yang non Islam.

### B. Interpretasi Data

Buka puasa bersama yang diikuti seluruh warga sekolah mencerminkan toleransi yang ada di SMP Negeri 4 Prambanan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 10 Februari 2020  
Pukul : 12.50 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII B  
Sumber Data : Rio (peserta didik)

### A. Deskripsi Data

Informan adalah Rio salah satu peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Prambanan. Pertanyaan yang penulis ajukan adalah mengenai sikap terhadap temannya yang berbeda agama dengan dirinya (beragama non Islam). Dari wawancara dengan Rio dapat diketahui bahwa dia menghormati temannya yang berbeda agama karena sama-sama menuntut ilmu di sekolah tersebut.

### B. Interpretasi Data

Sikap yang ditunjukkan peserta didik di atas adalah dengan menghormati temannya yang berbeda agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 10 Februari 2020  
Pukul : 12.55 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII B  
Sumber Data : Agus (peserta didik)

### A. Deskripsi Data

Informan adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Prambanan. Penulis menanyakan kepada peserta didik tersebut tentang sikap ketika bergaul dengan teman yang berbeda agama. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa ketika dia bergaul dengan temannya yang berbeda agama saling menghormati dan menghargai.

### B. Interpretasi Data

Saling menghormati dan menghargai saat bergaul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Tanggal : 13 Februari 2020  
Pukul : 10.35 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Guru agama dan peserta didik

### A. Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleran peserta didik. Saat pembelajaran guru PAI memebentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan membuat *mind map* tentang materi menghormati orang tua dan guru. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat bekerjasama dan saling menghargai temannya. Saat pembelajaran telah usai sebelum guru PAI menutup pelajaran memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didiknya.

### B. Interpretasi Data

Memanfaatkan metode yang ada untuk membentuk sikap toleran dalam diri peserta didik dan memberi nasehat-nasehat kepada peserta didiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan XX**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Tanggal : 13 Februari 2020  
Pukul : 12.10 WIB  
Tempat : Ruang kelas VIII A  
Sumber Data : Guru agama

### **A. Deskripsi Data**

Setelah pembelajaran selesai penulis melakukan wawancara kepada guru PAI. Penulis mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi serta tentang tindakan intoleransi yang dilakukan peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI dapat diketahui bahwa guru PAI selalu menanamkan dalam diri peserta didik sikap toleran dengan melalui nasehat-nasehat atau kegiatan-kegiatan yang mengutamakan kebersamaan dan kerja sama agar menumbuhkan sikap toleran itu sendiri. Sedangkan tindakan yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 4 Prambanan menurut guru PAI belum pernah ada kejadian sampai di luar batas.

### **B. Interpretasi Data**

Penanaman sikap toleran dengan memasukkan nilai toleransi dalam setiap pembelajaran, nasehat-nasehat, teladan, dan melalui kegiatan-kegiatan.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 4 Prambanan  
**Mata Pelajaran** : PAI  
**Kelas/Semester** : VIII/ Genap  
**Materi Pokok** : Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru  
**Tahun Pelajaran** : 2019 / 2020  
**Alokasi Waktu** : 6JP (2Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti:**

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
 KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.	1.7.1 Berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai bagian dari perintah agama.
2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	2.7.1 Menunjukkan sikap berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadist terkait dalam kehidupan sehari-hari.
3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	3.7.1 Menjelaskan kandungan pemahaman Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadis cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 3.7.2 Menunjukkan cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait. 3.7.3 Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait dengan baik dan benar.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	3.7.4 Mendemonstrasikan pembacaan Q.S. an-Nisā/4: 36 dengan tartil. 3.7.5 Menghafal Q.S. an-Nisā/4: 36 secara bertahap.
4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan arti Q.S. an-Nisā/4: 36 dengan lancar. 4.7.2 Menyajikan rumusan makna Q Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait. 4.7.3 Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 serta Hadis terkait. 4.7.4 Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Tujuan Pembelajaran :

1. Memahami kandungan pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
2. Menunjukkan cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait.
3. Memahami cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

#### Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleran
- Kerjasama
- Proaktif
- Kreatif

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Pembelajaran Reguler

##### a. Fakta:

- ✦ Q.S. an-Nisā/4: 36

##### b. Konsep

- ✦ Jujur berarti lurus hati dan tidak curang. Seseorang dikatakan jujur apabila berbuat sebagaimana mestinya dan tidak curang.
- ✦ Adil berarti tidak berat sebelah (tidak memihak) dan tidak sewenang-wenang.

##### c. Prinsip

- ✦ Jujur sebenarnya merupakan induk dari sifat-sifat baik lainnya. Apabila sifat jujur ini tidak bisa diwujudkan pada diri seseorang, maka sulitlah sifat-sifat utama yang lainnya dapat dicapai. Sifat jujur merupakan kunci sukses dalam pergaulan.
- ✦ Seseorang dikatakan adil apabila berbuat sepatutnya dan tidak berat sebelah. Berbuat adil berarti memberikan hak kepada orang yang

mempunyai hak, sehingga mendatangkan kepuasan bagi semua pihak, baik bagi yang memberi hak (diri sendiri) maupun bagi yang menerima hak (orang lain).

d. **Prosedur**

- ✦ Mendemonstrasikan hafalan arti Q.S. an-Nisā/4: 36 dengan lancar.
- ✦ Menyajikan rumusan makna Q Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait.
- ✦ Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 serta Hadis terkait.
- ✦ Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Ceramah, diskusi dan Penugasan

**F. Media Pembelajaran**

1. **Media/alat,Bahan Pembelajaran**

- a. Media LCD projector,
- b. Laptop,
- c. Bahan Tayang (ppt)

2. **Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Modul/bahan ajar,
- d. internet,
- e. Sumber lain yang relevan

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 ( 3 x 40 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PKK: Religius)</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Refleksi Ahlak Mulia</i></li> <li>▲ <i>Kisah Teladan</i></li> </ul> </li> <li>• Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> </ul>	<b>10 menit</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>100 menit</b>
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan</i></li> </ul> </li> </ul>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Q.S An-Nisa 4:36</i></li> <li>▲ <i>Hadits yang berkaitan</i></li> </ul> <p>❖ <b>Mendengar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan</i></li> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul> <p>❖ <b>Menyimak,</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</i></li> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤</li> </ul>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b>(<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mencari informasi (Literasi) dan mempresentasikan (4C) dengan penuh tanggung jawab (Karakter)</i>)</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b></li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</li> <li>▲ Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas</b></li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b>(Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mendiskusikan penyelesaian masalah (Literasi) dengan cermat (Karakter))</li> <li>❖ <b>Mengulang</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</li> <li>▲ Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</li> </ul> </li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</li> <li>▲ Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</li> </ul> </li> </ul> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ <b>Pesertadidik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai</li> </ul>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul>	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> </ul> </li> </ul>	

	<p><i>dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>10 menit</b>

<b>2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 40 menit )</b>		<b>Waktu</b>
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b> <b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PKK: Religius)</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VI <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>• Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> </ul>		<b>10 menit</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>100 menit</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Q.S An-Nisa 4:36</i></li> <li>▲ <i>Hadits yang berkaitan</i></li> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

	<p><i>implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendengar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤</li> </ul>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mencari informasi (Literasi) dan mempresentasikan (4C) dengan penuh tanggung jawab (Karakter))</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai</i></li> </ul> </li> </ul>	



	<p><i>implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> <i>Peserta didik diminta menghafal Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b>(<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mendiskusikan penyelesaian masalah (Literasi) dengan cermat (Karakter)</i>)</li> <li>❖ <b>Mengulang</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Pesertadidik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul>	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah</li> </ul>	



	<p>disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
<p><b>Catatan :</b>  <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>10 menit</b>

## H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
  - a) Pilihan ganda
  - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
  - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

#### b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
  - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
  - ▲ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

### 2. Instrumen Penilaian

- a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
- b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM.

Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

▲ *Mutiara Khazanah Islam*

**b. Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

Prambanan, 03 Februari 2020.

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Prambanan

Sudaryanto, M.Pd.

NIP. 19700417 1998021 001

Guru Pendidikan Agama Islam  
dan Budi Pekerti,

M. Irfansyah, S.Pd.

NIP. -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran PAI





## Dokumentasi Kegiatan Salat Duha



Dokumentasi Kegiatan Membaca Alquran





Dokumentasi Wawancara dengan Guru dan Peserta Didik



Dokumentasi Foto bersama Peserta Didik







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : M. Nur Hafidz Afif  
Nomor Induk : 16410027  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERAN  
PESERTA DIDIK DI SMP N 4 PRAMBANAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Desember 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: http://frik.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 17 Desember 2019  
Waktu : 09.00  
Tempat : R.Munaqosyah

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : M. Nur Hafidz Afif  
Nomor Induk : 16410027  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2019/2020

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERAN  
PESERTA DIDIK DI SMP N 4 PRAMBANAN

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	16410091	Himam Mutagien	1.
2.	16410022	Dyah Larasati	2.
3.	16410026	Dyah Puspitasari	3.
4.	16410023	Tika Anjariani	4.
5.	16410025	Syifa Qurraa Aiyun LK	5.
6.	16410097	Kharisma Alam	6.
7.	16410068	Budi Archo Nusroho	7.
8.	16410024	Wasilator Rechmah	8.
9.	16410021	M. Mamba'ul Murgdm	9.
10.	16410063	Farhanah Fahrro	10.

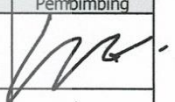

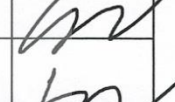
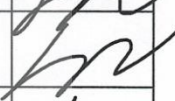
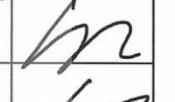



Yogyakarta, 17 Desember 2019

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

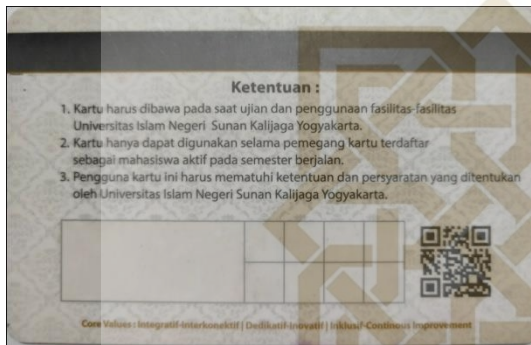
Nama mahasiswa : M. Nur Hafidz Afif  
 NIM : 16410027  
 Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si  
 Judul : Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik di SMP Negeri 4 Prambanan  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	25 November 2020	I	Revisi Proposal	
2	17 Desember 2019	II	Seminar Proposal	
3	08 Januari 2020	III	Revisi BAB I	
4	20 Februari 2020	IV	Revisi BAB II	
5	17 Maret 2020	V	Revisi BAB III	
6	14 April 2020	VI	Revisi BAB IV	
7	24 April 2020	VII	BAB I – BAB IV	
8	06 Mei 2020	VII	ACC Skripsi	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Mei 2020  
Pembimbing

  
 Drs. H. Sarjono, M.Si  
 NIP. 19560819 198103 1 004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 16410027  
NAMA : M. NUR HAFIDZ AFIF

TA : 2019/2020  
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam  
NAMA DPA : Drs. Moch. Fuad, M.Pd

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	PPL	2	A	SAB 07:00-08:00 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat	...	...
2	Skripsi	6	A	SAB 11:00-12:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

M. NUR HAFIDZ AFIF  
NIM: 16410027

Sks Ambil : 8/24

Yogyakarta, 24/01/2020  
Dosen Penasihat Akademik

Drs. Moch. Fuad, M.Pd  
NIP: 19570626 198803 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT



NO: /Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:

**M. NUR HAFIDZ AFIF**

Sebagai:

**PESERTA**

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016

DENGAN TEMA:  
TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS  
BERSASAKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Mengetahui,  
Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2016

Dr. H. Wafiono, M. Ag.  
NIP. 19701010 19993 1 002

Arfa Wijaya  
NIM.12230048

Zaky Altonul M  
NIM. 13410019





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nomor : B-1049.1/Un.02/DI/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

# Sertifikat

diberikan kepada

Nama : M. NUR HAFIDZ AFIF  
NIM : 16410027  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta  
dalam kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017  
dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan

Dr. H. Ahmad Ariff, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : M. Nur Hafidz Afif  
 NIM : 16410027  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	42	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	75.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







# SERTIFIKAT

Nomor : 269 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

**M. NUR HAFIDZ AFIF**

telah dinyatakan lulus dalam :

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **84(B+)**

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 02-April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Ibrahim NH  
NIM. 14110080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim S.A., M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002





Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

# Sertifikat

No : B-2703/Un.02/DT III/PP.00.4/11/2017

Diberikan kepada  
: M. NUR HAFIDZ AFIF  
NIM  
: 16410027

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 11 September – 18 Oktober 2017

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	76	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	77	B
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>77</b>	<b>B</b>

Yogyakarta, 11 November 2017

Wakil Dekan  
Bidang Kehasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.  
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Isnaeni Sari  
NIM: 15410099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

**Nama : M. NUR HAFIDZ AFIF**  
**NIM : 16410027**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan  
(PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019  
dengan nilai:

**96,22 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat  
untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2019

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK



**Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A.**  
NIR/19771003 200912 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

**Nama : M. NUR HAFIDZ AFIF**

**NIM : 16410027**

**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan –  
Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan  
29 Agustus 2019 di MI Al-Islam Tonoboyo Magelang dengan Dosen  
Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus  
dengan nilai 96,70 (A).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 November 2019

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.17.227/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : M. Nur Hafidz Afif  
تاريخ الميلاد : ٢٨ مايو ١٩٩٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ نوفمبر ٢٠١٩، وحصل  
على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٤٣	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ نوفمبر ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## Riwayat Hidup Penulis



- Nama : Muhammad Nur Hafidz Afif
- NIM : 16410027
- Tempat Tanggal Lahir : Blora, 28 Mei 1998
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Alamat : Kendilan RT 02/ RW 01 Ds. Gadu Kec. Sambong  
Kab. Blora
- No. HP/WA : 082233075928
- Email : hafidzafif2@gmail.com
- Jenjang Pendidikan :
- A. Pendidikan Formal
    - RA Mujahidin Sambong
    - MI Mujahidin Sambong
    - MTs Assalam Bangilan Tuban
    - MA Assalam Bangilan Tuban
    - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - B. Pendidikan Non Formal
    - Ponpes Assalam Bangilan Tuban